REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suaru ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.[1] Dalam hal ini menganalisis tentang strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[2] Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada

[1]Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masa sekarang.[3] Dalam penelitian yang akan diamati adalah strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada BMT Mubarakah tepatnya di Jalan Kudus-Purwodadi Km. 8 Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 59372.

D. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif akan lebih cocok menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Misalnya,akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.[4] Sehingga dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi manajer, karyawan, dan anggota.

E. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[5] Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.[6] Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer, karyawan dan anggota BMT Mubarakah Undaan Kudus.

---

[3]Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

[5]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

[6]Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[7] Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagai atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.[8] Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha dan lain di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Adapun pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[9] Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

---

[7]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

[8]Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

[9]S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 113.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan manajer, karyawan dan anggota mengenai bagaimana bagaimana strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus dan bagaimana strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.[10] Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.[11]

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipasif yang dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.[12] Metode ini berupa profil lembaga, kegiatan operasional BMT Mubarakah Undaan Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

---

[10]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

G. Uji Kebsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.[13]

   Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

2. Peningkatan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri–ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.[14]

   Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan didapatkan secara maksimal. Artinya setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Triangulasi

   Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[15]

---

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-378.
[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.
[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di strategi BMT Mubarakah Undaan Kudus.
b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.[16]

Dari ketiga triangulasi di atas, maka trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik trianggulasi dapat dikategorikan sebagi berikut:

a. Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.

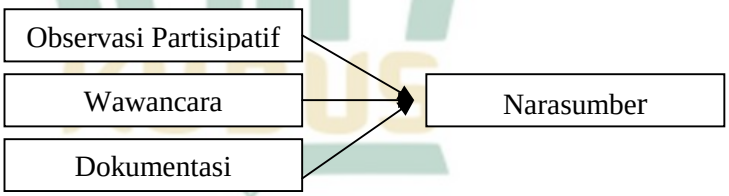

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Pendekatan Individu

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.

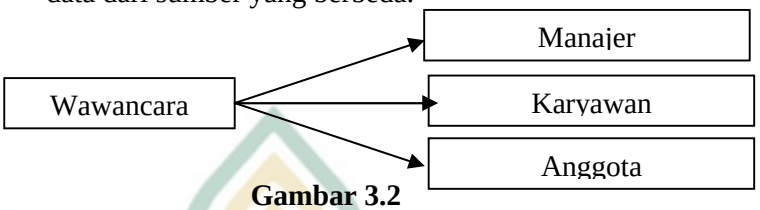

Gambar 3.2
Triangulasi dengan Sumber Informan

c. Triangulasi waktu yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda

Peneliti mengambil data melalui sumber wawancara dengan informan menggunakan waktu yang berbeda. Di mana saat wawancara dengan kepala madrasah waktunya berbeda saat wawancara dengan guru pengampu dan begitu halnya saat wawancara dengan siswa pun waktunya berbeda. Sehingga nantinya hasil yang didapatkan dalam wawancara benar-benar obyektif.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[17] Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,[18] mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

[17]Noeng Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 430.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[19] Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[20] Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

3. Verifikasi (*Verification/Conclucion Drawing*)

   Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 431.
[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 434.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Prosedur pelaksanaan tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diselesaikan sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verivikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang kkhusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah di BMT Mubarakah Undaan Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS